

ABSTRAK

Alpiza Tazkia. 220101080733 Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hambatan Perkembangan Bahasa Dan Komunikasi Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus Di Desa Labat Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar), Skripsi, Murniyanti Ismail, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Hambatan Perkembangan Bahasa dan Komunikasi, Anak Usia Dini, Upaya Stimulasi Bahasa, Perkembangan Bahasa.

Hambatan perkembangan bahasa dan komunikasi pada anak usia dini memerlukan peran orang tua melalui pola asuh dan stimulasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dan upaya orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia 4–6 tahun di Desa Labat Muara Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tiga orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua R menerapkan pola asuh demokratis, orang tua A cenderung menerapkan pola asuh permisif, sedangkan orang tua B menerapkan pola asuh situasional. Upaya stimulasi dilakukan dengan mengajak anak berbicara, membacakan cerita, mengajak anak bernyanyi, bermain bersama, mengenalkan kosakata baru, memberikan contoh pengucapan yang benar, serta membatasi penggunaan *handpone*, meskipun pelaksanaannya belum sama pada setiap keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berbeda pada setiap keluarga, yaitu demokratis, permisif, dan situasional. Pola asuh yang disertai komunikasi dua arah, pendampingan, dan keterlibatan aktif orang tua memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap perkembangan bahasa dan komunikasi anak. Selain itu, upaya stimulasi yang dilakukan orang tua berupa mengajak anak berbicara, membacakan cerita, mengajak anak bernyanyi, bermain bersama, mengenalkan kosakata baru, memberikan contoh pengucapan yang benar, serta mengurangi penggunaan *handphone*. Semakin konsisten stimulasi yang diberikan orang tua, semakin besar peluang anak mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi sesuai dengan tahap perkembangannya.